



► BANTUAN PARPOL

Partai Politik Digelontor Rp2 Miliar

BANTUL—Pemkab Bantul menyalurkan dana hibah senilai total lebih dari Rp 2 miliar kepada sembilan partai politik yang memperoleh kursi di DPRD Bantul berdasarkan hasil Pemilu 2024.

Dana hibah ini bersumber dari APBD Kabupaten Bantul dan diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang No 1/2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Sementara pelaksanaannya mengacu pada Permendagri No 36/2018, yang mengatur mekanisme perhitungan, penganggaran, dan pelaporan hibah kepada partai politik.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Bantul, Stepanus Heru Wismantara, menyampaikan dana hibah untuk parpol bertujuan mendukung penguatan kelembagaan partai

BESARAN DANA HIBAH PARPOL di Bantul Tahun Ini

PDIP	: Rp561.401.200
PKB	: Rp324.839.400
Gerindra	: Rp247.564.200
PKS	: Rp218.977.000
Golkar	: Rp201.188.200
PAN	: Rp148.750.000
Demokrat	: Rp110.629.200
PPP	: Rp104.274.400
Partai Ummat	: Rp84.010.004

Sumber: Bakesbangpol Bantul (6/6)

politik dalam menjalankan fungsinya secara optimal dan dana hibah yang diberikan bervariasi; disesuaikan dengan jumlah suara sah yang diraih masing-masing partai. "Perbedaan besaran bantuan tergantung banyaknya suara yang diperoleh," ujar Heru, Rabu (11/6).

Dana hibah itu, kata Heru, diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas internal parpol, memperbaiki sistem rekrutmen kader, serta mendorong pelaksanaan pendidikan politik secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Langkah ini juga diharapkan mendorong tata kelola partai politik yang lebih transparan dan akuntabel di tingkat daerah. Tujuannya tidak hanya memperkuat kelembagaan, tetapi juga menciptakan ekosistem demokrasi yang lebih sehat.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, menekankan pentingnya penggunaan hibah secara profesional dan akuntabel.

Dia juga mengingatkan bahwa pelaporan dan penggunaan dana ini akan diawasi ketat oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). "Sehingga dalam penggunaannya harus benar-benar teratur tercatat, dan nyata," tegas Aris. (KIKI Luqman)